

Penguatan Potensi SDA dan SDM Dalam Rangka Mewujudkan Desa Mandiri (Pengabdian kepada masyarakat Mahasiswa Universitas Nusa Putra di Desa Pagelaran Kecamatan Purabaya)

Harini Fajar Ningrum¹, CSA Teddy Lesmana², Muhamad Muslih³

Program Studi PGSD, Universitas Nusa Putra

Program Studi Hukum, Universitas Nusa Putra

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Putra

*e-mail: harini.fajar@nusaputra.ac.id¹, teddy.lesmana@nusaputra.ac.id², Muhamad.muslih@nusaputra.ac.id³

Abstract

Pagelaran Village is one of the object villages for community service for students at the University of Nusa Putra. Located in Purabaya District, Sukabumi Regency. The work program carried out by students in Pagelaran Village has the theme of strengthening the potential of Natural Resources and Human Resources, which is implemented in five areas of activity namely Education, Social, Religious, Health, and Tourism. The type of research used in this research is qualitative research, with research methods namely interviews, observation, and documentation. Real Work Lecture Activities are expected to contribute to improving the ability of Human Resources so that the community can effectively manage the natural resources available in Pagelaran Village to improve their standard of living. In addition, with the community service, it is hoped that it can improve the cooperative relationship between Nusa Putra University and the Village Government and the community of Pagelaran Village.

Keywords: *Community Service, Natural Resources Potential, Human Resources, Independent Village*

Abstrak

Desa Pagelaran merupakan salah satu desa objek Program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh mahasiswa Universitas Nusa Putra. Terletak di Kecamatan Purabaya, Kabupaten Sukabumi. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Desa Pagelaran bertemakan penguatan potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia, diimplementasikan dalam lima bidang kegiatan yaitu Pendidikan, Sosial, Keagamaan, Kesehatan, dan Wisata. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia sehingga masyarakat dapat mengelola Sumber Daya Alam yang tersedia di Desa Pagelaran dengan efektif untuk meningkatkan taraf hidupnya. Selain itu, dengan adanya Pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara Universitas Nusa Putra dengan Pemdes dan masyarakat Desa Pagelaran..

Kata kunci: *KKN, Potensi Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Desa Mandiri*

1. PENDAHULUAN

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Pasal 1 mengemukakan bahwa Desa meliputi desa adat, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan entitas pemerintahan yang langsung berhubungan dengan rakyat. Hal itu menyebabkan desa memiliki peranan utama sebagai basis penyelenggaraan dan memfasilitasi pelayanan publik secara luas.

Posisi desa menjadi sangat strategis untuk membangun sebuah negara. Sebab, desa menjadi ujung tombak identifikasi masalah; kebutuhan masyarakat di level akar rumput sampai perencanaan dan realisasi tujuan bernegara terdapat di tingkat desa (Fajar Sidik, 2015:116). Dengan menjadi subyek pembangunan, desa akan berpotensi mendekatkan peran negara dalam membangun kesejahteraan, kemakmuran dan kedaulatan bangsa.

Mewujudkan pembangunan dari desa merupakan sebuah visi yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Program Dana Desa yang telah bergulir sejak 2015. Termasuk di dalamnya adalah Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang menjadikan Gerakan Membangun Desa (Gerbang Desa) sebagai salah satu dari sembilan prioritas utama pembangunan di Tahun 2020. Salah satu indikator pencapaian Gerbang Desa Pemprov Jabar adalah dengan mewujudkan Desa Mandiri Sejahtera.

Desa mandiri saat ini menjadi isu penting yang perlu diperhatikan secara lebih serius dan mendalam. Kebijakan utama yang dibawa dalam pewujudan desa mandiri ini adalah diberikannya kebijakan berupa desentralisasi fiskal ke desa yang menunjukkan bentuk keberpihakan yang besar dan progresif dari pemerintah pusat akan prioritas peningkatan pembangunan daerah dalam pelayanan masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa (Fajar Sidik, 2015:116). Dana tersebut dapat digunakan sebagai modal pembangunan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai Pasal 87-90 pada UU No 6 Th 2014 dengan maksud untuk mendorong peningkatan skala ekonomi usaha produktif rakyat desa.

Berbagai Sumber Daya Alam (SDA) yang potensial juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dengan kolaborasi antara kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan pemanfaatan SDA potensial, maka desa mandiri dan sejahtera dapat terwujud. Salah satu desa di Provinsi Jabar yang memiliki arah menjadi desa mandiri adalah Desa Pagelaran.

Desa Pagelaran adalah sebuah Desa Pemekaran dari Desa Purabaya dan memiliki potensi SDA yang melimpah seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, bahkan tersedia juga objek wisata air sungai berupa cekdam. Sehingga, jika dikelola dengan baik Desa Pagelaran bisa menjadi salah satu desa mandiri di Kabupaten Sukabumi. Bahkan salah satu tujuan jangka panjang dari Desa Pagelaran adalah mewujudkan masyarakat mandiri melalui pemberdayaan masyarakat

dengan penguatan ekonomi kerakyatan dan optimalisasi potensi lokal yang ada. Selain itu, Desa Pagelaran ini juga merupakan desa yang cukup padat penduduk sehingga SDM nya pun sangat mungkin untuk dikembangkan agar lebih berkualitas. Desa Pagelaran menjadi objek lapangan Pengabdian kepada masyarakat(KKN) bagi mahasiswa Universitas Nusa Putra pada Maret 2020

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Nusa Putra diarahkan pada pola KKN berbasis pemberdayaan masyarakat. Melalui program ini mahasiswa belajar untuk aktif terlibat langsung dalam kehidupan sosial bermasyarakat, selain itu mahasiswa dapat berperan membantu Pemerintah Desa dalam berbagai program kerja mewujudkan desa maju, mandiri, dan sejahtera.

2. METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dipilih adalah studi kasus karena peneliti mengumpulkan sejumlah informasi secara mendalam pada kasus potensi SDA dan SDM yang ada di Desa Pagelaran. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mengacu pada analisis data yang dikemukakan yang memiliki alur kegiatan, yaitu pengumpulan dan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan dari berbagai elemen masyarakat Desa Pagelaran. Setelah memasuki lokasi penelitian, peneliti menghubungi beberapa informan yang telah ditentukan untuk meminta berbagai keterangan/informasi mengenai berbagai peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

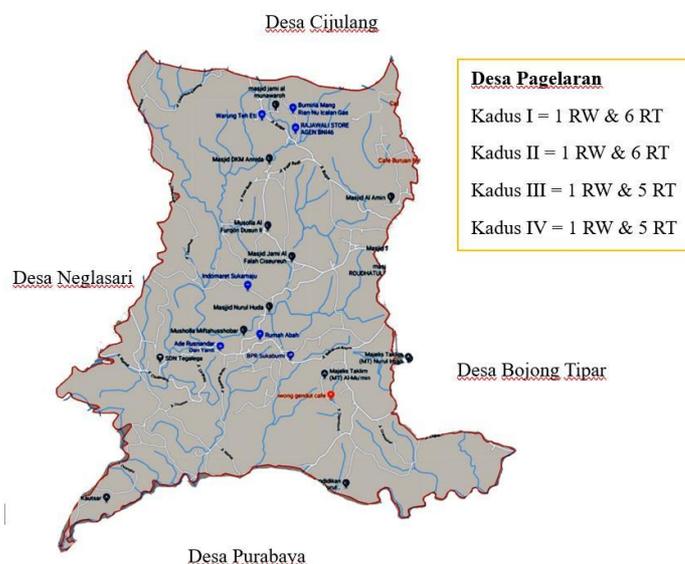
Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Wawancara mendalam (*indepth interview*), yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan mengungkapkan deskripsi tentang proses pemanfaatan potensi SDA dan SDM di Desa Pagelaran, 2) Pengamatan (*observasi*), dilakukan untuk memperoleh dan mengungkapkan gambaran yang utuh dan sistematis tentang suasana yang melingkupi fokus penelitian, 3) Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dokumentasi yang dibutuhkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa

Desa Pagelaran adalah sebuah Desa Pemekaran dari Desa Purabaya yaitu pada Tanggal 10 Maret 1982. Sebelum terbentuk menjadi sebuah Desa, Pagelaran hanyalah sebuah kedesunan Desa Purabaya yang dipimpin oleh seorang Mandor/Kepala Dusun. Terbentuknya Desa Pagelaran didasarkan kepada aspirasi masyarakat dan keadaan yang dianggap telah memadai dimulai dari keadaan ekonomi masyarakat dan luas wilayah yang memungkinkan maksimalnya pelayanan terhadap masyarakat serta telah terpenuhinya syarat-syarat lain sehingga terbentuklah sebuah Desa, Yaitu Desa Pagelaran. Kepemimpinan Pagelaran setelah menjadi sebuah Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Periode 2019-saat ini dipimpin oleh Bapak Asep Gunawan, S.Pd.I. Denah lokasi Desa Pagelaran tergambar dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Denah Lokasi Desa Pagelaran

2. Potensi SDA

Adapun Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Desa Pagelaran berupa tanah terbagi dalam beberapa klasifikasi pemanfaatan oleh masyarakat yaitu sebagai berikut.

- a. Tanah Sawah seluas 120 Ha dengan sebaran berupa sawah irigasi teknis, sawah irigasi ½ teknis, dan sawah tadah hujan.
- b. Tanah Kering 511,4 Ha dengan sebaran berupa tegal/lading, pemukiman, dan pekarangan.
- c. Tanah Basah 5 Ha berupa situ/waduk/danau.
- d. Tanah Perkebunan 450 Ha dengan sebaran tanah perkebunan rakyat dan swasta.
- e. Tanah Fasilitas Umum 11,05 Ha dengan sebaran tanah bengkok, pemerintah, tempat pemakaman umum, bangunan sekolah, jalan, dan daerah tangkapan air.
- f. Tanah Hutan 335 Ha berupa hutan rakyat.

3. Potensi SDM

Desa Pagelaran merupakan desa yang terdiri dari 4 dusun/RW dan 22 RT. Adapun penduduk di Desa Pagelaran berjumlah 3973 orang dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 1988 orang dan perempuan 1985 orang. Jumlah kepala keluarga adalah 1309 KK, dengan persebaran kepadatan penduduk yaitu 256 per KM. Adapun rentang usia penduduk di Desa Pagelaran adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rentang Usia Penduduk Desa Pagelaran

No	Usia	Jumlah
1	0-4 Tahun	464
2	5-9 Tahun	301
3	10-14 Tahun	298
4	15-19 Tahun	257
5	20-24 Tahun	230
6	25-29 Tahun	274
7	30-34 Tahun	282
8	35-39 Tahun	264
9	40-45 Tahun	307
10	46-49 Tahun	255
11	50-54 Tahun	272
12	55-59 Tahun	299
13	60> Tahun	470
Jumlah		3.973

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2020.

Pada Tabel 1 di atas terlihat jumlah penduduk sebanyak 3.973 orang yang tersebar dalam rentang usia berbeda, begitupula dengan tingkat pendidikannya. Tingkat Pendidikan paling besar di Desa Pagelaran adalah lulusan SD sebanyak 1.475 orang, SLTP 494 orang, SLTA 206 orang, D2 2 orang, D3 3 orang, S1 48 orang, S2 2 orang, tidak tamat SD 859 orang, dan sisanya jumlah penduduk yang belum/masih sekolah. Adapun mata pencaharian pokok penduduk Desa Pagelaran mayoritas adalah petani dan pengemudi ojeg, dan sebagian kecil lainnya memiliki pekerjaan sebagai nelayan, karyawan swasta, PNS, dan pekerjaan lain.

4. Proses pewujudan Desa Mandiri juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Adhi Darmawan, 2018:87 mengungkapkan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya keberadaan sarana. Sarana dan prasarana di desa sangat penting keberadaannya guna menunjang kebutuhan kesejahteraan masyarakat desa. Beberapa sarana

dan prasarana yang berada di Desa Pagelaran adalah berupa transportasi darat, air bersih, sanitasi dan irigasi, sarana dan prasarana Pemerintahan Desa/Kelurahan, Badan Permusyawaratan Desa/BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LPM, PKK, BUMDES, dan lain-lain), Prasarana Peribadatan, Olah Raga, Kesehatan, Pendidikan, Energi dan Penerangan, serta prasarana hiburan dan wisata.

5. Implementasi Program Kerja KKN dalam Penguatan Potensi SDA dan SDM Menuju Desa Mandiri

Pengabdian kepada masyarakat(KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan KKN yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa jenjang S1. KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirikpraktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Menurut pedoman pelaksanaan KKN Universitas Nusa Putra, 2020:2, penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat menjangkau tiga manfaat utama. Pertama, sebagai wahana pengembangan kepribadian mahasiswa selaku peserta KKN sebagai proses pembelajaran dalam mengaplikasikan berbagai ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan. Kedua, KKN dapat menjadi wahana pemberdayaan masyarakat dalam hal ini memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Desa selaku objek/tempat KKN berlangsung. Ketiga, KKN merupakan media untuk pengembangan institusi, membangun kemitraan antara institusi yang bersangkutan dengan masyarakat langsung.

Dalam pelaksanaannya, KKN Universitas Nusa Putra Tahun 2020 menjangkau desa-desa yang terbagi menjadi 2 Kecamatan, yaitu Purabaya dan Sagaranten. Salah satu Desa di Kecamatan Purabaya adalah Desa Pagelaran yang menjadi objek KKN bagi kelompok 6, dengan peserta berbagai mahasiswa yang berbeda prodi/lintas ilmu. Adapun program kerja yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN di Desa Pagelaran adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Program KKN di Desa Pagelaran

Nama Program	Tujuan Kegiatan	Peserta	Lokasi Kegiatan	Hasil
Bidang Pendidikan				
Asisten Pengajar	Membantu KBM di sekolah	Seluruh Anggota	Lembaga Pendidikan di Desa Pagelaran	Mampu bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan Pendidikan Desa Pagelaran, membantu KBM yang berlangsung, dan mengaplikasikan berbagai ilmu yang dipelajari di bidang Pendidikan.
				Kegiatan ini berlangsung setiap hari, setiap sore anak-anak beragam usia datang ke Posko untuk melakukan permainan

Taman Belajar	Membantu proses belajar anak-anak di lingkungan Desa Pagelaran	Seluruh Anggota	Posko KKN	<p>edukatif dan belajar bersama dengan mahasiswa. Konsultasi berbagai tugas sekolah, pengenalan bahasa inggris, dan tambahan ilmu kerohanian seperti mengaji.</p> <p>Mahasiswa menyiapkan berbagai sumber bacaan (taman baca), alat peraga edukasi sebagai media pembelajaran serta metode yang membuat anak aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan menghasilkan respon positif berupa antusiasme</p>
---------------	--	-----------------	-----------	---

				belajar yang tinggi dari anak-anak yang datang.
Bidang Sosial				
Jumsih (Jumat Bersih)	Terciptanya lingkungan peribadatan (masjid) yang bersih dan nyaman untuk beribadah	Seluruh Anggota	Masjid Desa Pagelaran	<p>Kegiatan kerja bakti membersihkan Masjid di Desa Pagelaran, mahasiswa melakukan kegiatan pembersihan rutin setiap hari Jumat, agar Masjid Kembali rapi, bersih, dan nyaman digunakan untuk beribadah.</p>
Proses membantu masyarakat membangun saluran drainase (irigasi) sawah	Aktif serta dalam kegiatan masyarakat salah satunya membantu Kelompok Tani membangun sistem pengairan/irigasi bagi perkebunan/ sawah masyarakat.	Seluruh Anggota Laki-Laki	Lingkungan Masyarakat	<p>Mahasiswa membantu proses pembangunan irigasi dan berupaya berperan aktif mendekati dan melibatkan diri dalam salah satu kegiatan gotong-royong masyarakat desa. Kegiatan ini di tutup dengan makan bersama dengan masyarakat dengan menu sederhana sehingga menambah keakraban antara mahasiswa dan masyarakat.</p> <p>Mahasiswa datang</p>

<p>Sosialisasi Kegiatan KKN Kepada Pemerintah Desa Pagelaran dan Berbagai Elemen Masyarakat.</p>	<p>Memperkenalkan diri, mengurus perizinan, berkoordinasi dan bekerjasama dalam pengaplikasian program kerja dengan Pemdes dan masyarakat luas.</p>	<p>Seluruh Anggota</p>	<p>Lingkungan Masyarakat</p>	<p>bersilaturahmi dengan Pemerintah Desa Pagelaran, Karang Taruna, Kelompok Tani, Yayasan dan Lembaga Pendidikan, DKM, dan masyarakat Desa Pagelaran untuk memperkenalkan diri, meminta izin dan bantuan kerjasama, serta mensosialisasikan rencana program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN. Kegiatan ini menghasilkan respon positif berupa keterbukaan serta kehangatan masyarakat yang menerima kedatangan mahasiswa.</p>
Bidang Keagamaan				
<p>Memenuhi undangan rapat dan pengajian rutin mingguan masyarakat Desa Pagelaran</p>	<p>Meningkatkan Iman dan Taqwa, serta aktif dalam kegiatan pengajian rutin masyarakat</p>	<p>Seluruh Anggota</p>	<p>Mesjid</p>	<p>Terjalannya silaturahmi yang lebih baik antara mahasiswa peserta KKN dan masyarakat Desa Pagelaran, terutama dalam hal peningkatan IMTAQ.</p>

Panitia Isra Mi'raj	Turut serta membantu proses peringatan Isra Mi'raj sesuai dengan arahan DKM	Seluruh Anggota	Lingkungan Masyarakat	
Bidang Kesehatan				
Senam Sehat, Olahraga Voli, dan Sepak Bola	Mewujudkan masyarakat yang gemar berolahraga, sehat jasmani dan rohani	Seluruh Anggota	Lapangan Bola Desa, Pagelaran, dan Halaman SD Pagelaran	Menjadikan olahraga sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat dari berbagai lapisan. Masyarakat berpartisipasi mengikuti berbagai olahraga yang diselenggarakan oleh para mahasiswa.
Penyuluhan Tanggap Bencana Covid-19 dan Pembuatan Hand Sanitizer Alami sebagai alternatif Hand Sanitizer Kimia	Mengedukasi masyarakat mengenai pandemi Covid 19 sehingga bisa terciptanya Gerakan Masyarakat yang tanggap dan siap memerangi pandemi Covid-19	Seluruh Anggota	Lingkungan Masyarakat (Ibu-Ibu PKK)	Memberikan edukasi kepada masyarakat melalui penyebaran poster, penyuluhan cuci tangan yang benar, serta melaksanakan pelatihan pembuatan hand sanitizer berbahan dasar alami yaitu lidah buaya dan daun kemangi sebagai alternatif hand sanitizer berbahan kimia yang sulit didapat di tengah wabah Covid-19 saat ini.
Bidang Wisata				
Desain layout (tata letak)	Memberikan masukan dan saran kepada Pemdes Pagelaran mengenai desain	Seluruh Anggota dan Pendampingan dari	Cekdam Desa	Pemdes Pagelaran dan Karang Taruna sangat mengapresiasi dengan ide dan saran

objek wisata air berupa Cekdam	tempat wisata dan spot-spot yang dijadikan objek wisata air Cekdam	Sekretaris Desa Pagelaran	Pagelaran	mengenai layout wisata Cekdam yang diusulkan oleh mahasiswa KKN.
-----------------------------------	---	---------------------------------	-----------	--

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2020.

Berdasarkan pada Tabel di atas, terlihat bahwa penguatan potensi SDM dan SDA yang dilakukan mahasiswa peserta KKN terbagi ke dalam lima bidang yaitu Pendidikan, Sosial, Keagamaan, Kesehatan dan Wisata. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya sumber daya yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan proker lain di luar lima bidang tersebut. Tetapi pelaksanaan proker di atas sudah disesuaikan dengan mempertimbangkan aspek yang memang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Pagelaran. Implementasi proker KKN tersebut juga sudah cukup banyak memberikan pengalaman berarti bagi mahasiswa, serta mampu memberikan sumbangsih dalam rangka penguatan potensi dan pemberdayaan masyarakat Desa Pagelaran.

4. KESIMPULAN

KKN yang dilakukan mahasiswa Universitas Nusa Putra adalah salah satu kegiatan KKN tematik dengan mengangkat isu utama yaitu pemberdayaan masyarakat. Secara umum aktivitas KKN difokuskan untuk penguatan SDA dan SDM yang melibatkan masyarakat di dalamnya menuju Desa Mandiri. Ruang lingkup kegiatan KKN pada bidang pendidikan, sosial, keagamaan, kesehatan, dan wisata setempat. Kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia sehingga masyarakat dapat mengelola Sumber Daya Alam yang tersedia di Desa Pagelaran dengan efektif untuk meningkatkan taraf hidupnya. Selain itu, dengan adanya KKN diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara Universitas Nusa Putra dengan Pemdes dan masyarakat Desa Pagelaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang No. 6 Yang Mengatur Tentang Desa*. Lembaran Negara RI Tahun 2014.
- [2] LPPM Universitas Nusa Putra. 2020. *Buku Panduan Pengabdian kepada masyarakat Mahasiswa 2019/2020*. Sukabumi: Universitas Nusa Putra.
- [3] Fajar Sidik. 2015. *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. Yogyakarta: Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik UGM Vol 19 No 2 - November 2015.
- [4] Adhi Darmawan. 2018. *Pembangunan Sarana Dan Prasarana Transportasi Di Desa Terisolir (Desa Sarongan, Banyuwangi, Jawa Timur)*. Jakarta: Jurnal AKP, Volume 8, Nomor 1 (Februari 2018).
- [5] Agung, A. (2015). Pengembangan Model Wisata Edukasi-Ekonomi berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmu So-sial dan Humaniora*, 4, 585-597.
- [6] Alfitri. (2011). *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Astuti, N. S. (2016). Strategi pengembangan Potensi Desa Wisata Mangesta Sebagai Desa Wisata Berbasis Ekowisata. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(1), 113-12
- [8] Mardikanto, T., dan Soebiato, P (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Ke-bijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Poerwanto., Sukirno, Z.L. (2012). Inovasi Produk dan Motif Seni batik Pesisiran sebagai Basis Pengembangan Industri Kreatif dan Kampung Wisata Minat Khusus. *Jurnal Al-Azhar Indonesia seri Pranata Sosial*. 1 (4), 217-229